

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI
DI PANTI ASUHAN AL-IKHLAS REPUBLIK NGAPAK SENON
KECAMATAN KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purokerton
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
WASINGATUN N' MAH
1423301208

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI
DI PANTI ASUHAN AL-IKHLAS REPUBLIK NGAPAK SENON
KECAMATAN KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA**

WASINGATUN NI'MAH
1423301208

Program Studi SI Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran PAI merupakan sebuah proses pembelajaran yang didalamnya terdapat interaksi antara guru dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan dan perubahan kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran Islam dalam proses kependidikan seluruh aspek kehidupan manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk memperoleh data-data dan informasi yang tepat dari penelitian maka peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti berdasarkan teori dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga sudah berjalan cukup baik. dilihat dari tahap perencanaan ustadz/ustadzah menyiapkan modul dan materi yang akan disampaikan kepada anak asuh panti asuhan, metode yang bervariasi untuk mendukung pembelajaran PAI di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon. Pada tahap terahir ustadz/ustadzah melakukan evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan tes lisan.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI, Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI PANTI ASUHAN	
A. Konsep Pembelajaran	16
1. Pengertian Pembelajaran	16

2. Kualitas Pembelajaran	17
3. Ciri-ciri Pembelajaran	18
4. Komponen Pembelajaran	19
5. Tujuan Pembelajaran	20
B. Konsep PAI	21
1. Pengertian PAI	21
2. Dasar Pelaksanaan PAI	23
3. Ruang Lingkup PAI	25
4. Guru dan Peserta Didik dalam Perspektif Islam	26
5. Tujuan Pelaksanaan Pembelajaran PAI	28
C. Konsep Panti Asuhan	28
1. Pengertian Panti Asuhan	28
2. Peran Panti Asuhan	29
3. Standar Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan	30
D. Konsep Pelaksanaan Pembelajaran PAI Di Panti Asuhan	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Waktu dan Tempat	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Sumber Data	37
1. Sumber Primer	37
2. Sumber Skunder	38

E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Observasi	38
2. Wawancara	39
3. Dokumentasi	39
F. Metode Analisis Data	39
1. Reduksi data	40
2. Penyajian Data	40
3. Penarikan Kesimpulan	40
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Profil	41
1. Latar belakang Berdirinya Panti Asuhan Al Ikhlas Republik Ngapak Senon	41
2. Letak Geografis Panti Asuhan Al Ikhlas Republik Ngapak Senon	45
3. Tujuan Panti Asuhan Al Ikhlas Republik Ngapak Senon ...	46
4. Visi dan misi Panti Asuhan Al Ikhlas Republik Ngapak Senon	46
5. Keadaan Pengurus dan Pengasuh Panti Asuhan Al Ikhlas Republik Ngapak Senon	46
6. Keadaan anak asuh Panti Asuhan Al Ikhlas Republik Ngapak Senon	47
7. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Al Ikhlas Republik Ngapak Senon	49

8. Sumber Dana	50
9. Materi Ke-Islaman	52
B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Al Ikhlas Republik Ngapak Senon	56
1. Hasil Observasi	56
2. Wawancara	62
3. Dokumentasi	65
C. Analisis Data	69
1. Proses Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Al Ikhlas Republik Ngapak Senon Kemangkon Kab.Purbalingga	69
2. Materi Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Al Ikhlas Republik Ngapak Senon Kemangkon Kab.Purbalingga	71
3. Metode Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Al Ikhlas Republik Ngapak Senon Kemangkon Kab.Purbalingga	74
4. Pola Pengajaran Panti Asuhan Al Ikhlas Republik Ngapak Senon Kemangkon Kab.Purbalingga	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	78
C. Kata Penutup	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu merupakan sebuah kisah kesuksesan.¹ Kemenangan-kemenangan ilmu melambangkan suatu proses peningkatan pengetahuan dan rangkaian kemenangan terhadap kebodohan. Melalui ilmu seseorang memiliki cara berfikir yang berbeda dengan orang lain. Dan dengan Ilmu juga, ketika dihadapkan dalam masalah akan memiliki pegangan sehingga bisa mengatasi permasalahan untuk mencapai kesuksesan.

Ilmu memiliki keterkaitan dengan pendidikan, bahkan keduanya bagaikan dua sisi dalam mata uang yang tak dapat terpisahkan, dikarenakan ilmu merupakan objek utama dalam pendidikan. Pendidikan dalam hal ini diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaannya.² Adapun proses transfer ilmu dalam pendidikan yang umum dilakukan melalui tiga cara yaitu lisan, tulisan atau gambar dan perbuatan (perilaku atau sikap). Melalui lisan yaitu proses transfer ilmu dengan metode ceramah, dengan tulisan misalnya ilmu yang bisa digali dari buku-buku atau seorang guru menulis di papan tulis dan melalui gambar proses transfer ilmu dilakukan melalui penunjukan suatu gambar.

¹Jerome R Ravertz, *Filsafat Ilmu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 3.

²Hasbulloh, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 1.

Dari tiga cara tersebut, salah satu cara yang dapat ditempuh, yaitu membaca. Membaca disini mempunyai makna yang luas yakni membaca tekstual dan kontekstual. Agama Islam sudah sejak dini, tepatnya sejak turunnya wahyu kepada Rasulullah SAW yang memerintahkan manusia untuk membaca. Yaitu firman Allah SWT dalam surah Al'Alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan(1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia(3) Yang mengajar (manusia) dengan pena(4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya(5). (Q.S Al'Alaq ayat 1-5).³

Berdasarkan pokok kandungan ayat di atas membaca adalah sebagai alat mengembangkan pengetahuan.⁴ Karena tujuan utama membaca adalah menemukan makna dan informasi.⁵ Sehingga dengan memiliki kebiasaan membaca yang baik membantu terwujudnya tujuan pendidikan yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

³Ulama Alwafa, *Tafsir Sepersepuluh Dari AlQur'an Al Karim*, (Bogor: Jami Islamiyah Alwafa, 2000), hlm. 65.

⁴Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemah Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama RI*, (Semarang: CV TOHA PUTRA,1989), hlm. 1078.

⁵Ika Setianingsih, dkk, *Detik-detik UN SMP/MTS*, (Yogyakarta: Intan Pariwara, 2015), hlm. 1.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa, melalui proses pendidikan akan menambah pengetahuan dan dapat melaksanakan hal-hal yang baik dan tercipta manusia yang berkualitas. Menurut Islam manusia yang berkualitas adalah mereka yang tangguh iman dan takwanya, serta memiliki akhlak mulia. Sebagaimana Allah berfirman dalam Surah Mujadallah ayat 11 yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْذِنُوا فَأْذِنُوا فَأْذِنُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Yang artinya: Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang lapang dadalah dalam majlis “, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan melapangkan (tempat) untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu maka berdirilah, niscaya Allah akan maninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Mujadallah ayat 11).⁶

Dari ayat di atas menggambarkan orang yang beriman akan memberi kelapangan kepada orang lain, misalnya pada masa Rasulullah, ketika sedang berada dalam majlis ilmu orang Islam dianjurkan saling memberi tempat duduk apalagi jika yang baru datang adalah orang-orang yang baru berperang. karena demikian Rasulullah menjelaskan bahwa orang yang memberi kelapangan kepada orang lain itu berarti telah beriman dan takwa serta memiliki ahlak yang baik.⁷ Sedang Allah akan meninggikan beberapa derajat bagi setiap Muslim yang mau menuntut ilmu.

⁶DEPAG RI, *Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, (Banten: Kalim,2010), hlm.544.

⁷Shaleh, dkk, *Asbabun Nuzul (Latar Belakang Historis Turunya Ayat-ayat AlQur'an)*, (Bandung: CV DIPONEGORO, 1985), hlm. 502-503.

Hal ini sejalan dengan fitrah manusia. Manusia memiliki *fitrah* mengakui kebenaran (bertuhan), indera untuk mencari kebenaran, akal untuk menguji kebenaran dan memerlukan wahyu untuk menjadi pedoman menentukan mana yang benar dan mana yang tidak. Keyakinan tidak boleh bercampur sedikitpun dengan keraguan. Sebelum seseorang sampai ke tingkat yakin (ilmu) dia akan mengalami lebih dahulu, pertama: *Syak*, yaitu sama kuat antara membenarkan sesuatu atau menolaknya. Kedua: *Zhan*, salah satu lebih kuat sedikit dari yang lainnya karena ada dalil yang menguatkannya. Ketiga: *balatuz zhan*, cenderung lebih menguatkan salah satu karena sudah meyakini dalil kebenarannya. Keyakinan yang sudah sampai tingkat ilmu inilah yang disebut dengan *aqidah*.⁸

Berkenaan dengan penanaman *aqidah* maka perlu dilakukan sejak dini karena mengingat masa anak-anak adalah masa emas bagi pertumbuhan, maka masalah penanaman *aqidah* menjadi perhatian pokok bagi setiap orang tua yang peduli dengan nasib anaknya. Setiap mukmin pasti dapat mengakui dalam lubuk hatinya, bahwa Rasulullah Saw. adalah figur guru yang terbaik, sehingga metode dalam menanamkan keyakinan *aqidah* kepada para sahabatnya, termasuk yang masih sangat muda belia, adalah metode yang paling relevan diterapkan dalam berbagai situasi zaman.⁹

Selain itu Fase kanak-kanak merupakan tempat yang subur bagi pembinaan dan pendidikan. Masa kanak-kanak ini cukup lama, seorang pendidik bisa memanfaatkan waktu yang cukup untuk menanamkan *aqidah* dalam jiwa

⁸Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 1992), hlm. 3.

⁹Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam - Jilid 1*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hlm. 302 .

anak. Jika masa kanak-kanak dibangun dengan penjagaan, bimbingan dan arahan yang baik, dengan izin Allah SWT. Maka kelak akan tumbuh menjadi kokoh. Seorang pendidik hendaknya memanfaatkan masa ini sebaik-baiknya.

Di saat setiap orang tua muslim mulai khawatir dengan keimanan dan moral anaknya, para pendidik mulai mencemaskan perkembangan kepribadian peserta didik, patutlah di tengok kembali bagaimana Rasulullah memberikan contoh peletakkan pondasi keimanan yang kokoh kepada seorang sahabat, sekaligus kepada anak dan sepupu beliau yang masih kecil waktu itu. Aqidah Islamiyah dengan enam pokok keimanan, yaitu iman kepada Allah SWT, para Malaikat, kitab-kitab, Rasul, hari Akhir, serta beriman kepada *Qadha dan Qadar* baik maupun buruk mempunyai keunikan bahwa kesemuanya merupakan hal yang *ghaib*. Seseorang akan merasa hal ini terlalu rumit untuk dijelaskan pada anak kecil yang mana kemampuan berfikir mereka masih sederhana dan terbatas untuk mengenali hal-hal yang abstrak.

Menanamkan keyakinan bukan dengan mengajarkan keterampilan berdebat dan berargumentasi. Namun perlu membuat suasana lingkungan yang mendukung, memberi teladan pada anak, banyak berdoa untuk anak, dan hendaknya kita tidak melewatkan kejadian sehari-hari melainkan kita menjadikannya sebagai sarana penanaman pendidikan baik itu pendidikan aqidah maupun pendidikan yang lainnya.

Bagi para pendidik harus menerapkan penanaman aqidah terhadap anak, bahwa meyakinkan dirinya untuk mengenal sejarah Nabi dan Rasul, mengenalkan mana yang baik dan mana yang buruk, dan menyuruh mempelajari

Al-Qur'an supaya nantinya lebih terbiasa. Aqidah memiliki peranan yang sangat besar dalam membina akhlak setiap individu muslim sesuai dengan prinsip-prinsip Agama dan bukan hanya sekedar wejangan yang tidak menuntut tanggungjawab. Karena, Akhlak tanpa iman tidak akan pernah terwujud dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Sudah seharusnya orang tua memperhatikan generasi penerus mereka. Namun bagi keluarga yang kurang mampu atau tidak memiliki harta dan pengetahuan ketidakberdayaan keluarga untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak, membuat anak terpaksa keluar (*drop out*) atau bahkan tidak mampu bersekolah. Anak-anak harus kehilangan haknya. Oleh sebab itu pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada 3 jalur pendidikan yakni jalur formal, nonformal dan informal. (pasal 30 ayat 3).¹¹

Salah satu contoh pendidikan keagamaan non formal adalah pendidikan keagamaan yang dilaksanakan di Panti Asuhan. Contoh Panti Asuhan yang melaksanakan pendidikan keagamaan non formal adalah Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon. Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon terletak di desa Senon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga yaitu di Kelurahan Senon tepatnya di jalan KM 2 Panican, Senon RT 08/03, Kemangkon 53381, Purbalingga 53314. Jumlah anak asuh yang tinggal di Panti Asuhan adalah 20 anak mulai dari pendidikan tingkat SD, SMP, SMA dengan status anak yaitu terlantar, dhu'afa/ kurang mampu yatim/piatu dan yatim piatu.¹²

¹⁰Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam - Jilid 1*, ... hlm. 165.

¹¹Dedi Supriyadi, *membangun bangsa melalui pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 128.

¹²Observasi pendahuluan di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga pada tanggal 18 oktober 2017 pukul. 13.00.

Pembelajaran PAI di panti asuhan dilaksanakan secara terjadwal dan pembiasaan. Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon secara terjadwal yaitu dilaksanakan setelah Asar, Maghrib, Subuh, dan Ahad pagi. Pembelajarannya dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok satu tingkat sekolah SD dan kelompok dua tingkat SMP sampai SMA/KULIAH kecuali hari hari tertentu pembelajaran secara bersama menjadi satu kelompok, yaitu hari Senin dan Jum'at *ba'da* Maghrib materi Tilawah, Sabtu *ba'da* Maghrib *Mukhadloroh*. Untuk pembiasaan dilaksanakan pada Ahad pagi sholat Dhuha berjama'ah dan *Muroja'ah* Al-Qur'an secara bersama, sholat Dzuhur, Asar, Maghrib, Isya dan Subuh secara berjama'ah di Masjid, serta Tahajud dan Puasa Senin Kamis. Materi yang diajarkan bervariasi seperti Bahasa Arab, tajwid, hafalan Al-Qur'an dan hadis, fikih, akhlak dan lain-lain.¹³ Ciri khas di setiap Pembelajaran PAI di panti asuhan tersebut diawali dengan Asmaul Khusna, doa belajar dan doa dijauhkan dari malas.

Selanjutnya terkait dengan jumlah pengajar 4 orang yaitu Ustadz Giono, Abi Rosingin, Umi Elin Lianti dan Ustadzah Manisri.¹⁴ Berpijak dari paparan di atas, maka peneliti ini ingin meneliti tentang sejauh mana dan bagaimana hasil evaluasi dari Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak desa Senon kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga.

¹³Observasi di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga pada hari kamis tanggal 19 oktober 2017 pukul. 13.00.

¹⁴Wawancara bersama Bpk Rosingin di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga pada senin tanggal 23 oktober 2017 pukul. 15.30.

B. Definisi Konseptual

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman serta kekeliruan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu definisi yang tertuang dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI

Kata pembelajaran mengandung arti “proses membuat orang melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan”. (Udin S Winataputra, 1994: 2). Selain itu Pembelajaran juga dimaknai sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan tingkah ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun eksternal yang datang dari lingkungan.¹⁵

Adapun yang merupakan inti dalam proses pembelajaran adalah Guru dan siswa. Hal ini dikarenakan mereka saling berinteraksi satu sama lain dalam proses belajar mengajar. Belajar biasanya dikhususkan pada peserta didik sedang mengajar dikhususkan pada guru.

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam dalam hal ini merupakan usaha untuk membimbing kearah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis supaya mereka hidup sesuai ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan dunia akhirat.¹⁶ Dengan kata lain Pendidikan Islam pada

¹⁵E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 255.

¹⁶Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 11.

dasarnya dipahami dari Al Qur'an dan As Sunah yang dijustifikasi secara operasional dalam proses pembudayaan dan pewarisan serta pengembangan ajaran agama, budaya dan peradaban Islam dari generasi kegenerasi sepanjang sejarah umat Islam.¹⁷ Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam yaitu proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan dan perubahan kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran Islam dalam proses kependidikan seluruh aspek kehidupan manusia.

Jadi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak-anak di Panti Asuhan yang meliputi tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, metode yang dipergunakan, serta evaluasi yang dilakukan.

2. Anak Asuh

Kata asuh, mengasuh berarti membimbing, mendidik memelihara.¹⁸

Jadi Anak asuh adalah anak yang di didik, dibimbing dan dipelihara oleh suatu lembaga atau wadah seperti panti asuhan. Dan anak asuh yang berada dalam panti asuhan adalah anak terlantar, anak dhu'afa, anak yatim, anak piatu serta anak yatim dan piatu.

3. Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak

Yang dimaksud Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak adalah sebuah lokasi/tempat penelitian yang berada desa Senon kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga.

¹⁷Tobroni,dkk, *Percikan Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 41-42.

¹⁸Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia,2006), hlm. 37.

Berdasarkan kata-kata tersebut di atas maka maksud judul penelitian ini mengandung pengertian bahwa Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga adalah suatu wadah bagi anak asuh dalam mengembangkan/meningkatkan pengetahuan agama Islam demi mencapai ketentraman dan kesejahteraan yakni tata kehidupan dunia dan ahirat.

Maksud suatu wadah panti asuhan yaitu tempat dimana mereka anak-anak yang terlantar, anak dhu'afa, anak yatim, anak piatu serta anak yatim dan piatu bisa mendapatkan tempat tinggal, asuhan pendidikan, keagamaan, serta kasih sayang dari keluarga kandung mereka. Dalam wadah Panti Asuhan ini pengurus panti memotivasi mengoptimalkan peningkatan Agama Islam secara bertahap demi pembentukan pribadi yang santun. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAI Al-Ikhlas Republik Ngapak yang dilakukan agar memiliki anak asuh yang berkualitas, sholih/sholihah dan berakhlak mulia.

Maksud judul yang penulis ambil yaitu Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga yaitu bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga yang meliputi proses pembelajarannya, materi yang diajarkan, metode yang digunakan, serta bentuk evaluasinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?.”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana proses Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Panti Asuhan, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.
- c. Bagi pembaca, sebagai informasi tambahan mengenai Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, peneliti merujuk pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, penulis mengambil sumber dari beberapa penelitian terdahulu

yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran PAI di Panti Asuhan antara lain:

Yang pertama skripsi yang berjudul “Usaha-usaha Panti Asuhan dalam meningkatkan Pengetahuan Agama Islam bagi anak asuh di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto” yang ditulis oleh Desi Susanti NIM : 052631013 (STAIN Purwokerto/PAI/ 2010). Kajian ini menyimpulkan bahwa indikator bahwa usaha-usaha panti asuhan dalam meningkatkan Pengetahuan Agama Islam di panti asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto yaitu usaha/upaya panti asuhan yang sangat penting. Dalam peningkatan pengetahuan perlu adanya motivasi anak didik dan tentunya tidak lepas dari pendidik/guru. Agar anak didik mampu meningkatkan pengetahuan agama melalui sholat berjama’ah dan pembentukan akhlak. Persamaan skripsi ini dengan yang peneliti kaji yaitu peningkatan pengetahuan melalui pendidikan agama dan objek penelitiannya sama di panti asuhan. Adapun perbedaannya, dalam skripsi ini skripsi yang ditulis Desi Susanti NIM : 052631013 (STAIN Purwokerto/PAI/ 2010) adalah indikator yang dicapai usaha apa saja yang dilakukan panti yang menyebutkan dengan sholat berjama’ah dan pembentukan karakter menjadi manusia yang baik. Sedangkan yang peneliti kaji yaitu dalam pembelajar PAI yaitu anak asuh mampu mengikuti pelaksanaan pembelajarannya, lebih luas lagi tidak hanya pada sholat berjama’ah saja tapi melalui kegiatan *mukhadzroh*, tilawah, tartil fikih, aqidah, dan sebagainya bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Yang Kedua skripsi yang berjudul “Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Yatim, Piatu dan Du’afa Ar Rohmah Joresan Mlarak Ponorogo” ditulis oleh Siti Hayatin NIM 13111788 (Universitas Muhammadiyah Ponorogo/PAI/2017). Kajian ini menyimpulkan bahwa indikatornya adalah mengenai Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan merupakan kunci keberhasilan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dipanti asuhan tersebut. Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dipanti asuhan ada tiga model yaitu diskusi kelas, langsung dan Demonstrasi. Persamaan skripsi ini dengan yang peneliti kaji yaitu sama-sama mengkaji adanya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan. Perbedaan dari penelitian ini mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengamati pembelajarannya saja akan tetapi menguraikan juga model pelaksanaan kegiatan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran di panti tersebut. Sedangkan yang peneliti kaji yaitu dalam penelitian mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengamati pembelajarannya saja akan tetapi menguraikan juga pengetahuan tersebut untuk direalisasikan seperti pada pembelajaran tartil mereka berusaha tampil dalam acara pertemuan donatur dengan memberi sambutan membacakan ayat Al-Qur’an dengan baik, berlatih untuk berakhlakul karimah dan sebagainya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh terhadap skripsi ini, maka peneliti kemukakan secara garis besar tentang sistematika pembahasan. Dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

Pertama, bagian awal yang meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Kedua, bagian inti dari skripsi meliputi :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari beberapa sub bab, antara lain: Konsep Pembelajaran (Pengertian Pembelajaran, Kualitas Pembelajaran, Ciri-ciri Pembelajaran, Komponen Pembelajaran, dan Tujuan Pembelajaran), Konsep PAI (Pengertian Pembelajaran PAI, Dasar Hukum PAI, Ruang Lingkup PAI, Guru dan Peserta didik dalam perspektif Islam, Tujuan Pelaksanaan Pembelajaran PAI), Panti Asuhan (Pengertian Panti Asuhan, Peran Panti Asuhan, Fungsi Panti Asuhan). Konsep Pelaksanaan Pembelajaran PAI.

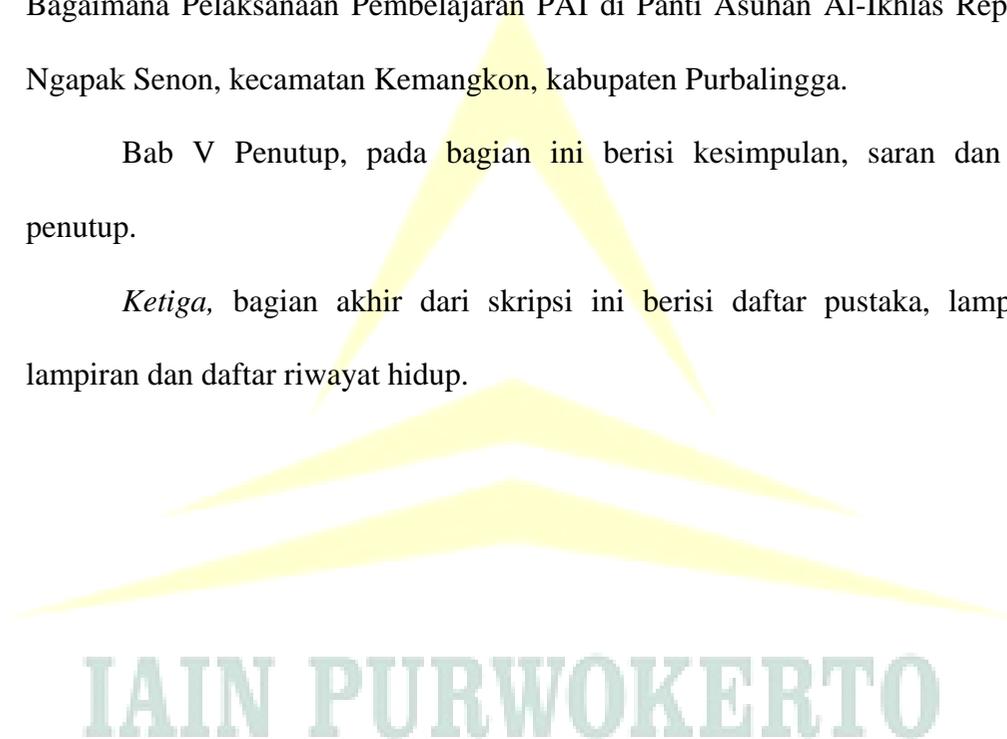
Bab III yaitu Metode Penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV pembahasan hasil penelitian, yaitu Profil (Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon yang terdiri dari Latar Belakang Berdirinya Panti

Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon, Letak Geografis, Tujuan Panti Asuhan, ViSI dan Misi, keadaan pengasuh, keadaan anak asuh, keadaan sarana dan prasarana , sumber dana , materi Keislaman dalam panti asuhan). Hasil (Observasi, Wawancara, Dokumentasi). Analisis Data (Proses pelaksanaan pembelajaran PAI Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon (Materi, Metode dan Pola Pengajaran). Dalam bab ini berisi Pembahasan Hasil Penelitian Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon, kecamatan Kemangkon, kabupaten Purbalingga.

Bab V Penutup, pada bagian ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Ketiga, bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk pola pelaksanaan Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon dilaksanakan dengan dua pola utama yakni secara terjadwal dan melalui pembiasaan. Adapun pola pelaksanaan Pembelajaran PAI secara terjadwal contohnya pada hari sabtu *ba'da* Subuh kegiatan tadarus bersama, *ba'da* Asyar membaca Al-Qur'an kemudian pemberian materi Akidah Akhlak, dan *ba'da* Maghrib kegiatan Mukhadloroh. Sedangkan yang melalui pola pembiasaan yaitu Sholat Fardu berjama'ah, Sholat Dhuha Berjama'ah, Sholat Tahajjud berjama'ah dan Puasa Sunnah.
2. Untuk pelaksanaan Pembelajaran PAI di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon dimulai dengan perencanaan seorang ustadz/ustadzah menyiapkan modul, tahap pelaksanaan ustadz/ustadzah melakukan resensi secara lisan dengan menanyakan anak asuh yang tidak mengikuti pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang terdapat dalam modul, dan terakhir evaluasi maka ustadz/ustadzah melakukan evaluasi secara lisan dengan cara anak asuh melafalkan hadis tertentu..

3. Beberapa kelemahan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon antara lain:
 - a. Proses perencanaan belum sepenuhnya tersusun dengan baik dikarenakan ustadz/ustadzah belum membuat perencanaan secara tertulis hanya mengandalkan pada modul/ buku/kitab yang ada , tidak ada absensi tertulis serta catatan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - b. Dalam proses evaluasi belum ada pemberitahuan terkait hasil evaluasinya secara menyeluruh kepada anak asuh dan kurangnya umpan balik terhadap evaluasi yang dilakukan. Di samping itu juga lebih banyak evaluasi secara lisan.

Demikian kesimpulan hasil penelitian yang peneliti dapat mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga maka Peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada ketua Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon, Agar selalu mengusahakan kelengkapan fasilitas/saran, media pembelajaran untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang ada baik keseharian maupun pembelajaran di panti asuhan serta dapat melakukan penertiban administrasi

yang ada di Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon sehingga proses pembelajaran semakin baik.

2. Kepada ustadz/ustadzah Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon hendaknya selalu membuat perencanaan pembelajaran yang tersusun dengan baik secara tertulis dan membawa media kemudian pada pelaksanaannya dapat runtut sehingga dapat terlaksana dengan baik dan menyenangkan. Disamping itu harus senantiasa memberikan teladan mengenai pembelajaran yang baik, baik mencakup akhlak mulia, ibadah tata krama yang baik kepada anak asuh dalam kehidupan sehari-hari serta dapat bersama-sama meningkatkan pembinaan keagamaan bagi anak Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon.
3. Untuk semua anak asuh Panti Asuhan Al-Ikhlas Republik Ngapak Senon hendaknya selalu mematuhi peraturan yang ada di panti asuhan dan aktif berpartisipasi pada kegiatan yang ada di panti asuhan baik kegiatan pembelajaran, ibadah maupun bermasyarakat.

C. Kata Penutup

Demikian isi Skripsi yang peneliti buat, semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. Peneliti sadari banyak kekurangan dalam tulisan ini, hal ini semata-mata karena keterbatasan peneliti. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat peneliti butuhkan guna bahan perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik berupa material maupun spiritual, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Teriring do'a semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Peneliti,



Wasingatun Ni'mah
NIM. 1423301208



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Alwafa Ulama. *Tafsir Sepersepuluh Dari AlQur'an Al Karim*. Bogor: Jami Islamiyah
- Arief Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Assegaf , Abd Rachman. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Rajawali Pres
- Badri, Khaeruman. 2010. *Ulum Al-Hadis*. Bandung: IKAPI,
- DEPAG RI. 2010. *Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka* . Banten: Kalim
- Drajat, Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- E.Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Endarmoko, Eko. 2006. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Fuhaim, Mustafa Asy-Syaikh. 2004. *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*. Jakarta Mustaqim
- Haris Hardiansyah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Untuk Ilmu-ilmu Sosial)*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hasbulloh. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hery, Noer Aly. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos
- <http://staffnew.uny.ac.id/upload/130799881/pendidikan/Inovasi%20Pendidikan%20Nonformal.pdf> diakses pada hari Jum'at pkl. 13.00
- Ilyas ,Yunahar . 1992. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam
- Kemensos RI. 2011. *Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*. Jakarta: Save The Children
- Kosasih, Nandang, dkk. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: IKAPI
- Moleong , Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Rosdakarya
- Namsa , Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate: Pustaka Firdaus.

- Nashih Ulwan, Abdullah. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam - Jilid 1*. Jakarta: Pustaka Amani
- Ngalimun. 2017. *kapita selekta pendidikan (pembelajaran dan bimbingan)*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Ramayulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Pusat: Kalam Mulia
- Ravertz , R Jerome. 2009. *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press
- Setianingsih, Ika, dkk. 2015. *Detik-detik UN SMP/MTS*. Yogyakarta: Intan Pariwara
- Shaleh,dkk. 1985. *Asbabun Nuzul (Latar Belakang Historis Turunya Ayat-ayat AlQur'an)*. Bandung: CV DIPONEGORO
- Subana dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia,
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Supriyadi, Dedi. 2005. *membangun bangsa melalui pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA.
- Suyono, dkk. 2012. *Belajar dan Pembelajaran (teori dan konsep)*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Thohri, Muhammad Shohibu. 2010. *Muskhaf 'aisyah (Al-Qur'an dan Terjemahannya)*. Bandung: Hilal
- Tim Redaksi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tobroni, dkk. 2015. *Percikan Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wiyani , Novan Ardy. 2016. *Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-ruz Media
- Yayasan Penerjemah Al-Qur'an. 1989. *Al-Qur'an Dan Terjemah Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama RI*. Semarang: CV TOHA PUTRA
- Zuhairini dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani

